

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan. (Umar, 2014: 25).

Adapun dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan terkait dengan strategi retensi sebagai pencegah *turnover* karyawan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan. Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu menggambarkan suatu hal yang diteliti dimana akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang bersifat narasi (Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 11). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan mengenai strategi retensi sebagai pencegah *turnover* karyawan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada warung makan Pak Haji Atas Jembatan di Jl. Trans Kalimantan KM. 7 Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan mengapa penulis melakukan penelitian di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu karena dilihat dari pengamatan terdahulu ada beberapa karyawan yang berhenti dalam jangka waktu yang dekat dan cukup singkat, selain itu juga masih belum ada yang melakukan penelitian di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini. Maka hal itulah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi pada penelitian yang dibutuhkan untuk pengumpulan data (Moleong, 2012, hlm. 97). Adapun subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, mantan karyawan dan pemilik dari Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 24). Adapun objek dari penelitian ini adalah strategi retensi sebagai pencegah turnover karyawan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan (Sutarbi, 2014, hlm. 16). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2015, hlm. 172).

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli (tidak melalui media perantara) (Indrianto dan Supomo, 2013, hlm. 142). Adapun data primer yaitu data tentang strategi retensi sebagai pencegah turnover karyawan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indrianto dan Supomo, 2013, hlm. 142). Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum dari turnover.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka (Indrianto dan Supomo, 2103, hlm. 142). Dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh.

- a. Sumber Data Primer diperoleh langsung dari informan penelitian yaitu yaitu karyawan yang bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, mantan karyawan dan pemilik dari Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan.
- b. Sumber Data Sekunder diperoleh dari buku-buku ekonomi, dan literatur-literatur lain yang berkaitan seperti: artikel-artikel, jurnal penelitian, mencari informasi dari internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011, hlm. 104).

Menurut Usman dan Purnomo (2008), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut (Zuriah, 2009, hlm. 175) observasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Peneliti berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi. Sedangkan apabila peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat, hal itu disebut observasi non partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Jika dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap perilaku karyawan, seperti jumlah karyawan yang keluar dan masuk, alasan mereka mengundurkan diri, serta pola pergantian karyawan di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam (Sugiyono,

2018, hlm. 478). Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan menemui karyawan, mantan karyawan dan pemilik Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan untuk menanyakan tentang data-data dan informasi-informasi yang diperlukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 476). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder mengenai gambaran umum lokasi penelitian, data dari karyawan, mantan karyawan maupun pemilik Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut (Wiratna, 2022, hlm 35):

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarakan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang

lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu di verifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003)

